MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, PAUS KATOLIK DARI VATIKAN DAN IMAM, DARI SYIAH ALI, ADALAH SAMA, SATU MODEL, TIDAK MENGERTI ROH ALLAH

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
20 Februari 2024

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
PAUS KATOLIK DARI VATIKAN DAN IMAM, DARI SYIAH ALI, ADALAH SAMA, SATU MODEL, TIDAK MENGERTI ROH ALLAH

© Copyright 2024 Ahmad Sudirman*

Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang Paus Katolik dari Vatikan dan Imam, dari syiah Ali, adalah sama, satu model, tidak mengerti roh Allah, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang Paus Katolik dari Vatikan dan Imam, dari syiah Ali, adalah sama, satu model, tidak mengerti roh Allah, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang Paus Katolik dari Vatikan dan Imam, dari syiah Ali, adalah sama, satu model, tidak mengerti roh Allah, yaitu ayat-ayat berikut:

> ***”Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku, maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)***
>
> ***"Kemudian Allah menyempurnakan dan meniupkan ke dalam Adam roh Nya dan Allah menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, kamu sedikit sekali, bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)***
>
> ***"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrim : 66: 12)***
>
> ***"maka Maryam mengadakan tabir dari mereka, lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka roh Kami menjelma di hadapan Maryam, manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)***
>
> ***"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)***
>
> ***"Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan Al Kitab kepada Musa, dan Kami telah menyusulinya sesudah itu dengan rasul-rasul, dan telah Kami berikan bukti-bukti kebenaran kepada Isa putera Maryam dan Kami memperkuat Isa dengan Roh Qudus. Apakah setiap datang kepadamu seorang rasul membawa sesuatu yang tidak sesuai dengan keinginanmu lalu kamu menyombong; maka beberapa orang kamu dustakan dan beberapa orang kamu bunuh? (Al Baqarah: 2: 87)***

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang Paus Katolik dari Vatikan dan Imam, dari syiah Ali, adalah sama, satu model, tidak mengerti roh Allah, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis Paus Katolik dari Vatikan dan Imam, dari syiah Ali, adalah sama, satu model, tidak mengerti roh Allah, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon. 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

PAUS KATOLIK DARI VATIKAN DAN IMAM, DARI SYIAH ALI, ADALAH SAMA, SATU MODEL, TIDAK MENGERTI ROH ALLAH

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat:***"...roh Kami menjelma di hadapan Maryam, manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahrim : 66: 12)"...Kami memperkuat Yesus dengan Ruhul Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)***

Nah, disini, Allah mendeklarkan***"...roh Kami menjelma di hadapan Maryam, manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)***

Ternyata, berdadsarkan kepada deklarasi Allah ***"...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)*** telah membuka rahasia Allah yang sebenarnya, bahwa ***"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)*** atau ***"...roh Allah...(Maryam : 19: 17)*** atau ***"...Roh Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)***, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, bisa ***"...menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17).***

Nah, sekarang timbul pertanyaan,

Apa sebenartnya, yang dimaksud oleh Allah dengan ***"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)*** atau ***"...roh Allah...(Maryam : 19: 17)*** atau ***"...Roh Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)***, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, bisa ***"...menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17) ?***

Jawabannya ada dalam rahasia di balik ayat: ***"...Allah...meniupkan ke dalam Adam roh Nya dan Allah menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9)***

Nah, ternyata ***"...pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9)*** dibentuk berdasarkan ***"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)*** atau ***"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)*** atau ***"...roh Allah...(Maryam : 19: 17)*** atau ***"...Roh Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)***

Atau dengan kata lain, ***"...pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9)*** dibentuk berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA). DNA manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Jadi, sebenarnya, ***"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)*** atau ***"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)*** atau ***"...roh Allah...(Maryam : 19: 17)*** atau ***"...Roh Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)*** yang membentuk Deoxyribonucleic acid (DNA).

Atau bisa juga disebutkan, ***"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)*** atau ***"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)*** atau ***"...roh Allah...(Maryam : 19: 17)*** atau ***"...Roh Qudus...(Al Baqarah: 2: 87),*** yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen adalah sumber kehidupan di ***"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)***

Nah sekarang, timbul lagi pertanyaan,

Mengapa Paus Katolik dari Vatikan dan Imam, dari syiah Ali, adalah sama, satu model, tidak mengerti roh Allah ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat:***"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahrim : 66: 12)"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)***

Nah, ternyata ***"...roh Kami...(At Tahrim : 66: 12)*** atau ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)*** atau ***"...roh Allah...(Maryam : 19: 17)*** atau ***"...Roh Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)*** yang menjadi bangunan tubuh Yesus dan tubuh Muhammad Al Mahdi Al Muntazar.

Atau dengan kata lain, ***"...roh Kami...(At Tahrim : 66: 12)*** atau ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)*** atau ***"...roh Allah...(Maryam : 19: 17)*** atau ***"...Roh Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)*** yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, yang menjadi bangunan Deoxyribonucleic acid (DNA). DNA manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Nah, karena Paus Katolik dari Vatikan, tidak mengerti ***"...roh Kami...(At Tahrim : 66: 12)*** atau ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)*** atau ***"...roh Allah...(Maryam : 19: 17)*** atau ***"...Roh Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)*** yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, yang menjadi bangunan Deoxyribonucleic acid (DNA) yang terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen, maka Paus Katolik dari Vatikan percaya bahwa ***"...roh Kami...(At Tahrim : 66: 12)*** atau ***"...roh Ku... (Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)*** atau ***"...roh Allah...(Maryam : 19: 17)*** atau ***"...Roh Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)*** adalah Tuhan yang menjelma sebagai Yesus di dalam rahim Maria. Yesus dipercaya sebagai anak Tuhan, yang kelihatan di dunia.

Begitu juga, karena Paus Katolik dari Vatikan, tidak mengerti ***"...roh Kami...(At Tahrim : 66: 12)*** atau ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)*** atau ***"...roh Allah...(Maryam : 19: 17)*** atau ***"...Roh Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)*** yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, yang menjadi bangunan Deoxyribonucleic acid (DNA) yang terdiri dari

32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen, maka Paus Katolik dari Vatikan, percaya, Yesus akan turun ke dunia, dengan tubuhnya yang asli, yang dibangun dengan darah, daging dan tulang.

Sedangkan Imam, dari syiah Ali percaya bahwa Muhammad Al Mahdi Al Muntazar, yang sudah mati, dan sudah keluar dari tubuhnya, ***"...roh Kami...(At Tahrim : 66: 12)*** atau ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)*** atau ***"...roh Allah...(Maryam : 19: 17)*** atau ***"...Roh Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)*** yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, akan hidup kembali dengan tubuhnya yang dibangun dengan darah, daging dan tulang, hidup bersama Yesus di dunia ini.

Nah, karena Paus Katolik dari Vatikan, dan Imam, dari syiah Ali, tidak mengerti ***"...roh Kami...(At Tahrim : 66: 12)*** atau ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)*** atau ***"...roh Allah...(Maryam : 19: 17)*** atau ***"...Roh Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)*** yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, maka Paus Katolik dari Vatikan, dan Imam, dari syiah Ali, adalah sama model, menanti kedatangan Yesus dan Muhammad Al Mahdi Al Muntazar.

Padahal Yesus dan Muhammad Al Mahdi Al Muntazar, ada di depan mata Paus Katolik dari Vatikan, dan ada di depan mata Imam, dari syiah Ali, hanya mata Paus Katolik dari Vatikan, dan mata Imam, dari syiah Ali, tidak bisa melihat Yesus dan Muhammad Al Mahdi Al Muntazar.

Karena pandangan mata Paus Katolik dari Vatikan, dan pandangan mata mata Imam, dari syiah Ali, hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Kalau ada sinar cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, maka pandangan mata Paus Katolik dari Vatikan, dan pandangan mata mata Imam, dari syiah Ali, tidak bisa melihat cahaya tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat:***"...roh Kami menjelma di hadapan Maryam, manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahrim : 66: 12)"...Kami memperkuat Yesus dengan Ruhul Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)***

Nah, disini, Allah mendeklarkan***"...roh Kami menjelma di hadapan Maryam, manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)***

Ternyata, berdadsarkan kepada deklarasi Allah ***"...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)*** telah membuka rahasia Allah yang sebenarnya, bahwa ***"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)*** atau ***"...roh Allah...(Maryam : 19: 17)*** atau ***"...Roh Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)***, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, bisa ***"...menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17).***

Nah, sekarang timbul pertanyaan,

Apa sebenartnya, yang dimaksud oleh Allah dengan ***"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)*** atau ***"...roh Allah...(Maryam : 19: 17)*** atau ***"...Roh Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)***, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, bisa ***"...menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17) ?***

Jawabannya ada dalam rahasia di balik ayat: ***"...Allah...meniupkan ke dalam Adam roh Nya dan Allah***

menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9)

Nah, ternyata ***"...pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9)*** dibentuk berdasarkan ***"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)*** atau ***"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)*** atau ***"...roh Allah...(Maryam : 19: 17)*** atau ***"...Roh Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)***

Atau dengan kata lain, ***"...pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9)*** dibentuk berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA). DNA manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Jadi, sebenarnya, ***"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)*** atau ***"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)*** atau ***"...roh Allah...(Maryam : 19: 17)*** atau ***"...Roh Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)*** yang membentuk Deoxyribonucleic acid (DNA).

Atau bisa juga disebutkan, ***"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)*** atau ***"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)*** atau ***"...roh Allah...(Maryam : 19: 17)*** atau ***"...Roh Qudus...(Al Baqarah: 2: 87),*** yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen adalah sumber kehidupan di ***"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)***

Nah sekarang, timbul lagi pertanyaan,

Mengapa Paus Katolik dari Vatikan dan Imam, dari syiah Ali, adalah sama, satu model, tidak mengerti roh Allah ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat:***"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahrim : 66: 12)"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)***

Nah, ternyata ***"...roh Kami...(At Tahrim : 66: 12)*** atau ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)*** atau ***"...roh Allah...(Maryam : 19: 17)*** atau ***"...Roh Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)*** yang menjadi bangunan tubuh Yesus dan tubuh Muhammad Al Mahdi Al Muntazar.

Atau dengan kata lain, ***"...roh Kami...(At Tahrim : 66: 12)*** atau ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)*** atau ***"...roh Allah...(Maryam : 19: 17)*** atau ***"...Roh Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)*** yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, yang menjadi bangunan Deoxyribonucleic acid (DNA). DNA manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Nah, karena Paus Katolik dari Vatikan, tidak mengerti ***"...roh Kami...(At Tahrim : 66: 12)*** atau ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)*** atau ***"...roh Allah...(Maryam : 19: 17)*** atau ***"...Roh Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)*** yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, yang menjadi bangunan Deoxyribonucleic acid (DNA) yang terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen, maka Paus Katolik dari Vatikan percaya bahwa ***"...roh Kami...(At Tahrim : 66: 12)*** atau ***"...roh Ku... (Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)*** atau ***"...roh Allah...(Maryam : 19: 17)*** atau ***"...Roh Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)*** adalah Tuhan yang menjelma sebagai Yesus di dalam rahim Maria. Yesus dipercaya sebagai anak Tuhan, yang kelihatan di dunia.

Begitu juga, karena Paus Katolik dari Vatikan, tidak mengerti ***"...roh Kami...(At Tahrim : 66: 12)*** atau ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)*** atau ***"...roh Allah...(Maryam : 19: 17)*** atau ***"...Roh Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)*** yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, yang menjadi bangunan Deoxyribonucleic acid (DNA) yang terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen, maka Paus Katolik dari Vatikan, percaya, Yesus akan turun ke dunia, dengan tubuhnya yang asli,

yang dibangun dengan darah, daging dan tulang.

Sedangkan Imam, dari syiah Ali percaya bahwa Muhammad Al Mahdi Al Muntazar, yang sudah mati, dan sudah keluar dari tubuhnya, ***"...roh Kami...(At Tahrim : 66: 12)*** atau ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)*** atau ***"...roh Allah...(Maryam : 19: 17)*** atau ***"...Roh Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)*** yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, akan hidup kembali dengan tubuhnya yang dibangun dengan darah, daging dan tulang, hidup bersama Yesus di dunia ini.

Nah, karena Paus Katolik dari Vatikan, dan Imam, dari syiah Ali, tidak mengerti ***"...roh Kami...(At Tahrim : 66: 12)*** atau ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)*** atau ***"...roh Allah...(Maryam : 19: 17)*** atau ***"...Roh Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)*** yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, maka Paus Katolik dari Vatikan, dan Imam, dari syiah Ali, adalah sama model, menanti kedatangan Yesus dan Muhammad Al Mahdi Al Muntazar.

Padahal Yesus dan Muhammad Al Mahdi Al Muntazar, ada di depan mata Paus Katolik dari Vatikan, dan ada di depan mata Imam, dari syiah Ali, hanya mata Paus Katolik dari Vatikan, dan mata Imam, dari syiah Ali, tidak bisa melihat Yesus dan Muhammad Al Mahdi Al Muntazar.

Karena pandangan mata Paus Katolik dari Vatikan, dan pandangan mata mata Imam, dari syiah Ali, hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Kalau ada sinar cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, maka pandangan mata Paus Katolik dari Vatikan, dan pandangan mata mata Imam, dari syiah Ali, tidak bisa melihat cahaya tersebut.

*Ahmad Sudirman
Candidate of Philosophy degree in Psychology
Candidate of Philosophy degree in Education
Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme, Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se
www.ahmadsudirman.se